

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alquran adalah firman Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang tertulis didalam mushaf itu yang disampaikan secara mutawatir. Alquran berisi petunjuk lengkap untuk umat manusia. Sebagian besar Alquran berbicara tentang tuhan, atribut sifatnya, dan hubungan denganNya. Alquran juga mengandung panduan bagi mereka yang mengikutinya, catatan sejarah tentang nabi dan orang-orang terdahulu, dan sebagai penyebar berita baik bagi orang-orang yang beriman dan sebagai peringatan bagi orang-orang yang kafir.

Latar belakang dari penelitian ini adalah kurangnya kemampuan dalam membaca dan memahami yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam menghadapi hambatan dalam proses pembelajaran, penting untuk mencari solusi guna meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui strategi guru yang dapat mengatasi masalah tersebut melalui implementasi strategi guru. Penerapan strategi guru pada keterampilan membaca pemahaman digunakan oleh peneliti sebagai solusi dalam meningkatkan membaca pemahaman peserta didik.

Keterampilan membaca sangat perlu dibentuk pada individu dan kelompok untuk memahami isi bacaan, apabila individu atau kelompok sudah mahir, selain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan membaca, juga menanamkan informasi sebagai dasar untuk mengembangkan imajinasi. Strategi seorang guru untuk meningkatkan pemahaman memiliki dampak yang sangat besar terhadap pembelajaran yang diarahkan oleh guru, dengan strategi seorang guru dalam memberikan keterampilan pemahaman kepada siswa, diperlukan suatu metode yang digunakan oleh guru. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran sebagai alternatif dengan menggunakan strategi pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran strategi guru dalam memberikan sarana untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran membaca Alquran. Pencarian ini adalah pencarian pengguna studi pustaka sekaligus penelitian langsung dilapangan.

Alquran merupakan Kitab suci dan sebagai peran penting dalam kehidupan umat Islam. Bagi umat Islam, Alquran adalah sumber hukum tertinggi, pedoman untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Umat Islam meyakini bawah Alquran adalah wahyu yang diberikan nabi Muhammad dari Allah melalui malaikat Jibril. Al-Quran berfungsi sebagai panduan bagi pengikutnya, mencatat peristiwa sejarah nabi dan orang-orang terdahulu, serta menyampaikan berita gembira bagi orang-orang beriman dan sebagai

peringatan bagi orang-orang kafir. Di dalam Alquran juga menyebutkan bahwa orang yang berilmu akan ditinggikan derajatnya (Q.S. Al mujadillah ayat 11)

Seorang Muslim seharusnya senantiasa dekat dengan Alquran. Alquran tidak hanya itu sebuah kitab yang wajib dibaca, tetapi juga harus dipahami dan dijalankan sesuai dengan petunjuk yang terkandung di dalamnya. Maka dari itu dalam pembelajaran Alquran sangat penting untuk dipelajari karena sudah menjadi mata pelajaran di sekolah-sekolah pada umumnya untuk mengenalkan dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga diri dan memahami Alquran. Salah satu indikator yang menunjukkan umat muslim lemah pada akhir zaman adalah kemampuan membaca Alquran. Alquran adalah panduan bagi umat muslim agar selamat dunia dan akhirat, sekalipun kemampuan menulis dan merangkai tulisan arab juga masih sangat kurang (Farida 2013).

Strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran adalah dengan menerapkan metode pembelajaran Alquran di kelas, menggalang kerjasama antara guru dengan murid-murid lainnya, berkoordinasi dengan orang tua/wali murid, melibatkan partisipasi masyarakat, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan pemahaman menjadi penting sebagai solusi untuk mengatasi kendala dalam proses pembelajaran. Penerapan strategi guru pada keterampilan pemahaman telah terbukti menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Kemampuan sangatlah krusial karena mampu meningkatkan pengetahuan dan

meng gali informasi yang lebih mendalam, serta merangsang perkembangan imajinasi. Peran strategi guru sangatlah signifikan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode yang tepat, guru dapat memberikan pemahaman yang efektif kepada peserta didik. Penting bagi guru untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran mencapai kesuksesan. (Sari dkk., 2021).

Dalam upaya mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, strategi pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang efektif. Strategi ini membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik bagi peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan. Dalam kesimpulannya, penting bagi guru untuk menerapkan strategi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan siswa. Dengan cara ini, kendala dalam proses pembelajaran dapat diatasi, dan peserta didik dapat meraih keberhasilan dan memahami teks dengan lebih baik.

Untuk mencapai tujuan yang diumumkan, berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh guru: Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang membaca Alquran terampil dan sesuai dengan pengetahuan tajwid. Metode seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, atau simulasi dapat membantu peserta didik lebih terlibat dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Latihan dan Praktik Rutin: Guru perlu memberikan

latihan dan praktik rutin kepada peserta didik dalam membaca Alquran. Latihan yang konsisten akan membantu meningkatkan kefasihan dan ketelitian mereka dalam membaca dengan tartil dan tajwid yang benar. Guru dapat mengundang tokoh masyarakat atau ulama setempat untuk memberikan ceramah atau workshop tentang pentingnya membaca Al-Quran dengan baik. Melibatkan masyarakat dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi peserta didik dan juga dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Guru dapat merencanakan proyek kolaboratif dengan masyarakat sekitar yang berkaitan dengan Al-Quran, seperti mengadakan kelas membaca Al-Quran untuk warga sekitar atau mengadakan kegiatan pengajian bersama. Ini akan membantu meningkatkan rasa peduli dan kebersamaan kepada sesama serta memperluas pemahaman peserta didik tentang pentingnya Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat memanfaatkan teknologi dan kreativitas dalam pembelajaran, misalnya dengan menggunakan aplikasi belajar Al-Quran interaktif atau mengadakan kegiatan kreatif seperti pembuatan video pembacaan Al-Quran yang menarik. Ini dapat meningkatkan minat dan semangat belajar bagi para siswa. Guru perlu memberikan dukungan dan dorongan kepada peserta didik dalam usaha mereka meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan peserta didik akan semakin memahami dan menghayati pentingnya membaca Al-Quran secara tartil dan sesuai ilmu tajwid, serta mengembangkan rasa

peduli, kebersamaan, minat, dan semangat belajar yang tinggi. (Rasita dan Ginting, 2023).

Berdasarkan observasi awal beberapa strategi yang diterapkan oleh guru SMP Muhammadiyah Sokaraja untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa yaitu Strategi menyimak yang digunakan guru masih cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran, karena ketika terjadi kesalahan guru dapat langsung memperbaiki kesalahannya. Kesimpulan, metode dan strategi menyimak dalam membaca Alquran di SMP Muhammadiyah Sokaraja merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran, strategi ini juga meningkatkan semangat belajar siswa yang pada akhirnya akan membawa para siswa semakin baik dalam membaca Alquran dengan kaidah bacaan yang benar.

Alquran sebagai sumber utama ajaran agama Islam harus menjadi pedoman hidup terhadap para pemeluknya, sehingga Alquran harus diajarkan sejak dini termasuk diajarkan secara terprogram di lingkungan sekolah. Pentingnya strategi guru dalam meningkatkan membaca Alquran akan menentukan keberhasilan siswa agar dapat membaca atau meningkatkan membaca Alquran, oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian dengan judul *“Strategi Guru Agama dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa di SMP Muhammadiyah Sokaraja”*

B. Rumusan Masalah

Rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca Alquran siswa di SMP Muhammadiyah Sokaraja?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di SMP Muhammadiyah Sokaraja?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengkaji strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di SMP Muhammadiyah Sokaraja.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di SMP Muhammadiyah Sokaraja.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian, yaitu :

1. Manfaat teoritis teoritis
 - a. Bagi peneliti. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca Alquran siswa di SMP Muhammadiyah Sokaraja.
 - b. Bagi guru. Sebagai bahan evaluasi terutama guru agama terhadap pentingnya memotivasi para siswa agar dekat dengan Alquran
 - c. Bagi siswa. Agar termotivasi betapa pentingnya memahami dan membaca Alquran terutama sebagai seorang muslim.

- d. Bagi sekolah. Penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi terhadap guru kepada para siswa agar dekat dengan Alquran dan hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk pihak sekolah.
2. Manfaat praktis. Untuk memberi solusi untuk siswa agar memahami tentang membaca Alquran

